

GAMBARAN POLA PENCEMAR UDARA DI WILAYAH SEKITAR BUNDARAN HOTEL INDONESIA TAHUN 2017

Suci Tresnasari – 25010114130212

(2018 - Skripsi)

Bundaran Hotel Indonesia merupakan Central Business District (CBD) dengan persoalan pencemaran udara sebagai dampak dari kondisi tersebut. Selama tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah hari dengan kategori “tidak sehat”, yaitu dari 2 menjadi 28 hari. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kualitas udara semakin memburuk. Kondisi meteorologi dapat mempengaruhi pola pencemar udara. Tujuan penelitian ini ialah menjelaskan gambaran pola pencemar udara di wilayah sekitar Bundaran HI berdasarkan variasi waktu harian selama tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode analisis data menggunakan *Rank Spearman*. Data sekunder diambil dari data *Daily Mean Value*(DMV) dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar PM10 50,60 $\mu\text{g}/\text{m}^3$, SO2 25,36 $\mu\text{g}/\text{m}^3$, CO 1,79 mg/m^3 , O3 48,81 $\mu\text{g}/\text{m}^3$, dan NO2 12,70 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Ada korelasi signifikan antara kecepatan angin dan tingkat dari kadar PM10 ($p < 0,0001, r = -0,444$), O3 ($p < 0,0001, r = -0,499$), serta NO2 ($p < 0,0001, r = -0,644$). Ada korelasi signifikan antara kelembaban dengan tingkat dari kadar SO2 ($p < 0,0001, r = -0,379$) dan CO ($p < 0,0001, r = 0,468$). Kecepatan angin dan kelembaban memberikan pengaruh terhadap polusi udara (PM10, SO2, CO, O3, NO2)

Kata Kunci: polutan, meteorologi, Bundaran HI